

**PENGARUH LITERASI PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK,
DAN EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI *CORETAX ADMINISTRATION*
SYSTEM (CTAS) TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI DI UNIVERSITAS TRIDINANTI**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi**



Diajukan Oleh :

REZA YOLANDA

NPM. 2201120079

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TRIDINANTI

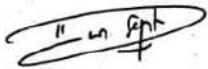
2026

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Reza Yolanda
Nomor Pokok/NPM : 2201120079
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Srata 1
Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI PERPAJAKAN,
KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN EFEKTIVITAS
IMPLEMENTASI *CORETAX ADMINISTRATION*
SYSTEM (CTAS) TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK ORANG PRIBADI DI UNIVERSITAS
TRIDINANTI

Pembimbing Skripsi

Tanggal ~~28-07-2024~~ Pembimbing I : 
H. Dwi Septa Arvani, S.E., M.Si, Ak, CA
NIDN. 0206098502

Tanggal ~~28-07-2024~~ Pembimbing II : 
Amanda Oktariyani, SE., M.Si., Ak
NIDN. 0223128902

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Tanggal 29-07-2024



Dr. Hj. Msy. Mikial, SEM, SI, Ak, CA, CSRS
NIDN. 0205026401

Ketua Program Studi
Tanggal 29-07-2024



Dr. Riza Syahputra, SE., M. Ak, ACA, C
NIDN. 0224108301

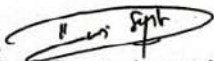
062 /PSD/FEB/2024

**UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

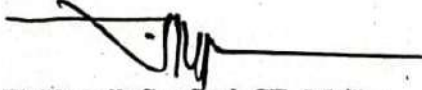
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Reza Yolanda
Nomor Pokok/NPM : 2201120079
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Srata 1
Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI PERPAJAKAN,
KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN EFEKTIVITAS
IMPLEMENTASI CORETAX ADMINISTRATION
SYSTEM (CTAS) TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK ORANG PRIBADI DI UNIVERSITAS
TRIDINANTI

Penguji Skripsi :

Tanggal 28-07-2026 Ketua penguji : 
H. Dwi Septa Arvani, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN. 0206098502

Tanggal 28-07-2026 Penguji I : 
Amanda Oktariyani, SE., M.Si., Ak
NIDN. 0223128902

Tanggal 28-07-2026 Penguji II : 
H. Yancik Syafitri, SE., M.Si
NIDN. 0225026401

Mengesahkan:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

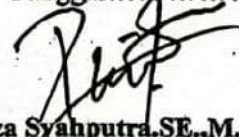
Tanggal 29-07-2026



Dr. Hj. Misy Mikial, SE M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN. 0205026401

Ketua Program Studi

Tanggal 29-07-2026



Dr. Riza Syahputra, SE., M.Ak., ACA, CPA
NIDN. 0224108301

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"True success is not the absence of failure, but the courage to rise with a smile after every fall. Entrust every step to God, for His grace is greater than every weakness and His purpose is always perfect. Live not merely to pursue success, but to bring goodness to those around you, to inspire hope, and to be a light wherever God places you."

"Kesuksesan sejati bukanlah yang tidak pernah mengalami kegagalan, melainkan keberanian untuk bangkit dengan senyuman setelah setiap kejatuhan. Percayakan setiap langkah kepada Tuhan, sebab kasih karunia-Nya lebih besar daripada setiap kelemahan, dan rencana-Nya selalu sempurna. Hiduplah bukan sekadar mengejar keberhasilan, tetapi untuk membawa kebaikan bagi orang-orang di sekitarmu, menumbuhkan harapan, dan menjadi terang di mana pun Tuhan menempatkanmu."

-Reza yolanda-

Kupersembahkan kepada:

- **Orang Tua Ku Tercinta Mamak & Bapak**
- **Adik-Adik Ku Tersayang**
- **Dosen Pembimbing Terhormat**
- **Keluarga Besar**
- **Sahabat Dan Teman-Teman Seperjuangan**
- **Almamater Universitas Tridianti**
- **Diri sendiri**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Reza Yolanda
NPM/Nomor Pokok : 2201120079
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, Juni 2026




Reza Yolanda

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **"PENGARUH LITERASI PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK DAN EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI CORETAX ADMINISTRATION SYSTEM (CTAS) TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI UNIVERSITAS TRIDINANTI"**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tridinanti.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, motivasi, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE., MS selaku Rektor Universitas Tridinanti.
2. Ibu Hj. Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si, Ak, CA, CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti
3. Bapak Dr. Riza Syahputera, SE, M.Ak, Ak,CA,CPA selaku Kaprodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.
4. Ibu Hj. Dwi Septa Aryani,S.E.,M.Si.Ak,CA Selaku Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan, ilmu, motivasi, serta masukan yang sangat berharga kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Amanda Oktariyani, SE.,M.Si.,Ak Selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, koreksi, saran, dan dukungan kepada penulis dengan penuh perhatian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sehat dan Ibunda Melda Lena yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis dengan doa, kasih sayang, dan dukungan tanpa henti. Terima kasih atas segala pengorbanan,

kesabaran, dan keikhlasan yang telah diberikan. Semoga setiap tetes keringat, setiap doa yang dipanjatkan, dan setiap pengorbanan yang telah diberikan menjadi amal ibadah yang dibalas dengan pahala yang berlipat ganda, kesehatan, keberkahan, serta kebahagiaan di dunia dan akhirat oleh Allah SWT. Semoga ilmu dan gelar yang penulis peroleh menjadi berkah, bermanfaat, serta menjadi langkah awal untuk membahagiakan, membanggakan, dan mengangkat derajat Ayahanda dan Ibunda. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu bentuk bakti yang dapat penulis persembahkan kepada Ayahanda dan Ibunda. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin

7. Adik-adik tersayang, Revaza Meysia dan Regista Zelve Amosa terima kasih telah menjadi bagian terindah dalam perjalanan hidup penulis. Di balik setiap lelah dan perjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini, senyum, canda, dan doa kalian selalu menjadi kekuatan yang mampu menghapus rasa lelah dan mengembalikan semangat penulis untuk terus melangkah. Kehadiran kalian menjadi salah satu sumber motivasi bagi penulis untuk terus berjuang dan menyelesaikan pendidikan ini. Penulis berharap semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, dan kemudahan dalam setiap langkah kehidupan kalian. Semoga kalian dapat meraih cita-cita, menjadi pribadi yang berilmu, berakhlak mulia, membanggakan keluarga, serta senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin
8. Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti yang telah memberi bimbingan dan pengarahan selama studi.
9. Keluarga besar penulis, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat-Sahabat tercinta Cece Helen, Mba Soleha, Yuk Eci, Meri, Nur, Shalsa putri. Serta teman-teman seperjuangan Darnilah, Putu Arya, Reza Aprilia, Silka Wulanda, Putri Wahyuni, Dan Rani Desvira. Terima kasih atas setiap doa, dukungan, perhatian, bantuan, serta kebersamaan yang

telah diberikan kepada penulis selama menjalani perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

11. Terima kasih teman-teman seperjuangan Angkatan 2022 Universitas Tridinanti.
12. Terimakasih untuk diri sendiri yang telah memilih untuk tetap bertahan, bangkit setiap kali merasa lelah, dan tidak menyerah meskipun perjalanan ini dipenuhi dengan berbagai tantangan. Terima kasih telah percaya pada proses, terus berusaha menjadi pribadi yang lebih baik, terus belajar, berkembang, serta memberikan manfaat bagi banyak orang. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap perjuangan yang dijalani dengan kesabaran, doa, dan ikhtiar akan selalu menemukan jalan terbaik yang telah Allah SWT tetapkan.

Akhir kata penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi referensi yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang perpajakan.

Palembang, Juni 2026

Reza Yolanda

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
RIWAYAT HIDUP.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Kajian Teoritis.....	11
2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i>	11
2.1.2 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	11
2.1.3 Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.....	12
2.1.3.1 Definisi Kepatuhan Wajib Pajak.....	12
2.1.3.2 Tujuan Kepatuhan Wajib Pajak.....	12
2.1.3.3 Manfaat Kepatuhan Wajib Pajak.....	13
2.1.3.4 Indikator Kepatuhan Wajib Pajak.....	13
2.1.3.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan wajib Pajak.....	14
2.1.4 Literasi Perpajakan.....	14
2.1.4.1 Definisi Literasi Perpajakan.....	14
2.1.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak.....	15

2.1.4.3 Manfaat Literasi Perpajakan	16
2.1.4.4 Indikator Literasi Perpajakan.....	16
2.1.5 Kesadaran Wajib Pajak.....	17
2.1.5.1 Definisi Kesadaran Wajib Pajak.....	17
2.1.5.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Wajib Pajak	17
2.1.5.3 Pentingnya Kesadaran Wajib Pajak	18
2.1.5.4 Indikator Kesadaran Wajib pajak	18
2.1.6 Efektivitas Implementasi <i>Coretax Administration System</i>	19
2.1.6.1 Definisi <i>Coretax Administration System</i>	19
2.1.6.2 Keunggulan <i>Coretax Administration System</i>	20
2.1.6.3 Manfaat <i>Coretax Administration System</i>	20
2.1.6.4 Indikator <i>Coretax administration System</i>	20
2.2 Penelitian Lain Yang Relevan	21
2.3 Kerangka Berpikir.....	24
2.4 Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
3.1.1 Tempat Penelitian	27
3.1.2 Waktu Penelitian.....	27
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	27
3.2.1 Sumber Data.....	27
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling	28
3.3.1 Populasi	28
3.3.2 Sampel.....	29
3.3.3 Sampling.....	31
3.4 Rancangan Penelitian.....	32
3.5 Variabel dan Definisi Operasional.....	33
3.6 Instrumen Penelitian.....	35
3.6.1 Uji Model Pengukuran (<i>Outer Model / Measurement Model</i>).....	36
3.6.1.1 uji Validitas Konvergen.....	36
3.6.1.2 Uji Validitas Diskriminan	37
3.6.1.3 Uji Reliabilitas	38
3.7 Teknik Analisa Data.....	39
3.7.1 Uji Statistik Deskriptif.....	39
3.7.2 Uji Model Struktural (<i>Inner Model / Structural Model</i>).....	40
3.7.3 Uji Hipotesis	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil Penelitian.....	43

4.1.1 Sejarah Singkat Universitas Tridinanti	43
4.1.2 Visi dan Misi Universitas Tridinanti	44
4.1.2.1 Visi Universitas Tridinanti	44
4.1.2.2 Misi Universitas Tridinanti	45
4.1.3 Struktur Organisasi Dan Uraian Tugas	45
4.1.3.1 Struktur Organisasi	45
4.1.3.2 Uraian Tugas	46
4.1.4 Analisis Deskriptif Karakteristik Responden	48
4.1.5 <i>Outer Model</i> Pengukuran	49
4.1.5.1 Uji Validitas Konvergen (<i>Convergen Validity</i>) ...	49
4.1.5.2 Uji Reliabilitas	54
4.1.5.3 <i>Discriminan Validity</i>	55
4.1.5.4 Multikolineritas Indikator	58
4.1.6 Analisis <i>Inner Model</i> (Model Struktural)	60
4.1.6.1 <i>R Square</i>	60
4.1.6.2 <i>F Square</i>	61
4.1.6.3 <i>Q Square</i>	62
4.1.6.4 <i>SRMR</i>	63
4.1.6.5 Uji Hipotesis (<i>Bootstraping</i>)	63
4.2 Pembahasan	65
4.2.1 Analisis Pengaruh Literasi Perpajakan terhadap Kepatuhan wajib Pajak Orang Pribadi	65
4.2.2 Analisis pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	68
4.2.3 Analisis pengaruh Efektivitas Implementasi <i>Coretax Administration System</i> (CTAS) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rasio Kepatuhan WP Menyampaikan SPT Tahunan.....	1
Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan.....	21
Tabel 3.1 Jumlah populasi	29
Tabel 3.2 Variabel Indikator	30
Tabel 3.3 Sampel penelitian	31
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 3.5 Skala Likert	36
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis kelamin.....	49
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Status Pekerjaan.....	49
Tabel 4.3 Pengujian Validitas <i>Outer Loading</i>	52
Tabel 4.4 <i>Average Variance Extacted (AVE)</i>	54
Tabel 4.5 <i>Composite Reliability (CR)</i>	55
Tabel 4.6 <i>Fornell-Larcker Criterion</i>	56
Tabel 4.7 <i>Cross Loading</i>	56
Tabel 4.8 <i>Herotrait-Monotrait Ratio (HTMT)</i>	58
Tabel 4.9 <i>Variance Inflation Factor (VIF)</i>	59
Tabel 4.10 <i>R Square</i>	60
Tabel 4.11 <i>F Square</i>	61
Tabel 4.12 <i>Q Square</i>	62
Tabel 4.13 <i>SRMR</i>	63
Tabel 4.14 <i>Bootsraping</i>	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Rektorat Universitas Tridinanti.....	46
Gambar 4.2 Diagram <i>Outer Loading</i>	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	87
Lampiran 2. Tabulasi Literasi Perpajakan (XI)	91
Lampiran 3. Tabulasi Kesadaran wajib Pajak (X2)	94
Lampiran 4. Tabulasi Efektifitas Implementasi CTAS (X3).....	97
Lampiran 5. Tabulasi Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	100
Lampiran 6. Dokumen Administrasi skripsi.....	103

ABSTRAK

REZA YOLANDA. “Pengaruh Literasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Efektivitas Implementasi *Coretax Administration System* (CTAS) Terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Universitas Tridinanti”. (Dibawah Bimbingan Ibu Hj. Dwi Septa Aryani, S.E.,M.Si.Ak,CA dan Ibu Amanda Oktariyani, S.E.,M.Si.,Ak).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan efektivitas implementasi *Coretax Administration System* (CTAS) terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada dosen dan karyawan Universitas Tridinanti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Populasi penelitian adalah dosen dan karyawan Universitas Tridinanti yang memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), dengan jumlah sampel sebanyak 120 responden yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Ordinal dan dianalisis menggunakan *metode Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) melalui aplikasi SmartPLS 4. Analisis meliputi pengujian outer model, inner model, dan bootsrapping untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Kesadaran wajib pajak juga berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak serta merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap kepatuhan wajib pajak. Selain itu, efektivitas implementasi *Coretax Administration System* (CTAS) juga berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan literasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan efektivitas implementasi CTAS mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Oleh karena itu, Direktorat Jenderal Pajak diharapkan terus meningkatkan edukasi perpajakan, memperkuat program sosialisasi untuk membangun kesadaran wajib pajak, serta mengoptimalkan kualitas implementasi CTAS agar sistem semakin mudah digunakan, stabil, dan mampu mendukung peningkatan kepatuhan wajib pajak secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Literasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, *Coretax Administration System* (CTAS), Kepatuhan Wajib Pajak.

ABSTRACT

REZA YOLANDA. *The Influence of Tax Literacy, Taxpayer Awareness, and the Effectiveness of the Implementation of the Core Tax Administration System (CTAS) on Individual Taxpayer Compliance at Universitas Tridianti. (Under the Guidance of Hj. Dwi Septa Aryani, S.E., M.Si., Ak., CA and Amanda Oktariyani, S.E., M.Si., Ak.)*

This study aims to examine the influence of tax literacy, taxpayer awareness, and the effectiveness of the implementation of the Core Tax Administration System (CTAS) on individual taxpayer compliance among lecturers and administrative staff at Universitas Tridianti. This research employed a quantitative approach using an associative research method. The population consisted of lecturers and administrative staff at Universitas Tridianti who possess a Taxpayer Identification Number (NPWP). A total of 120 respondents were selected using a purposive sampling technique. Data were collected through a questionnaire employing an ordinal scale and analyzed using the Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method with SmartPLS 4 software. The analysis included the evaluation of the outer model, inner model, and bootstrapping to test the proposed research hypotheses. The findings indicate that tax literacy has a positive and significant effect on taxpayer compliance. Taxpayer awareness also has a positive and significant effect on taxpayer compliance, making it the variable with the strongest influence on taxpayer compliance. Furthermore, the effectiveness of the implementation of the Core Tax Administration System (CTAS) has a positive and significant effect on taxpayer compliance,

Based on these findings, it can be concluded that improving tax literacy, taxpayer awareness, and the effectiveness of CTAS implementation can enhance individual taxpayer compliance. Therefore, the Directorate General of Taxes is expected to continuously improve tax education, strengthen tax awareness programs, and optimize the quality of CTAS implementation to ensure that the system is more user-friendly, reliable, and capable of supporting sustainable improvements in taxpayer compliance.

Keywords: Tax Literacy, Taxpayer Awareness, Coretax Administration System (CTAS), Taxpayer Compliance.

RIWAYAT HIDUP

REZA YOLANDA, dilahirkan di Ratu Jaya, Lampung pada tanggal 4 Januari 2001 dari Ayah Sehat dan Ibu Melda Lena, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara.

Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 01 Pampang Tangguk Jaya, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan tahun 2015 di SMPN 5 Sungkai Utara, dan selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2018 di SMAN 2 Kota Bumi. Pada tahun 2022, melanjutkan Pendidikan Strata 1 memasuki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti.

Palembang, juni 2026

Reza Yolanda

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang berperan penting dalam pembiayaan pembangunan nasional. Di Indonesia, kontribusi pajak terhadap APBN mencapai lebih dari 70% dari total penerimaan negara. Namun demikian, rasio pajak Indonesia masih tergolong rendah, yaitu sebesar 10,41% dari PDB pada tahun 2022 dan diproyeksikan turun menjadi 9,61% pada tahun 2023 (IFTA, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa potensi pajak belum tergali secara optimal, sehingga kepatuhan wajib pajak menjadi isu strategis dalam sistem perpajakan nasional.

Tabel 1.1
Rasio Kepatuhan WP Menyampaikan SPT Tahunan (2020-2025)

Tahun	WP Terdaftar	WP Lapor	Target	Rasio kepatuhan
2020	19,00 juta	14,7 juta SPT	80%	77,63 %
2021	19,00 juta	15,9 juta SPT	80%	84,07 %
2022	19,07 juta	15,8 juta SPT	80%	83,2 %
2023	19,4 juta	17,1 juta SPT	83%	88 %
2024	19,2 juta	16,52 juta SPT	83,22%	85,75 %
2025	19,7 juta	15,04 juta SPT	81.92%	76,07 %

Sumber: Direktorat Jendral Pajak (DJP), <https://www.pajak.go.id>

Kepatuhan wajib pajak merupakan isu strategis perpajakan Indonesia dan merupakan kesukarelaan dari wajib pajak untuk dapat melaporkan segala aspek pajak yang diperoleh atau dimiliki (Nella & Diana, 2024). Menurut catatan Direktorat Jendral Pajak (DJP), tingkat kepatuhan Wajib Pajak pada tahun 2020 berada di tingkat 77,63% dan di tahun 2021 meningkat menjadi 84,07%, namun terjadi penurunan di tahun 2022 dengan capaian 83,2% dan di tahun 2023 data

menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pelaporan pajak mencapai 88% dengan jumlah SPT yang dilaporkan sekitar 17,1 juta dari total 19,4 juta Wajib Pajak.

Berdasarkan data yang disampaikan oleh DDTCNews (2025), Ditjen Pajak (DJP) mencatat jumlah keseluruhan SPT Tahunan yang disampaikan oleh Wajib Pajak pada tahun 2024 mencapai 16,52 juta SPT dan pada tahun 2025 mencapai 15,04 juta SPT. Dan total rasio kepatuhan formal pada 2024 tercatat mencapai 85,75%, melebihi target rasio kepatuhan formal 2024 yang telah ditetapkan sebesar 83,22%. Namun demikian, angka tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 88%, sehingga menunjukkan adanya tren fluktuasi kepatuhan wajib pajak (Kontan, 2025). Hal ini menandakan bahwa peningkatan jumlah pelaporan belum sepenuhnya mencerminkan stabilitas kepatuhan. Selain itu, apabila ditinjau lebih spesifik terdapat ketimpangan kepatuhan antar kelompok wajib pajak. Kepatuhan wajib pajak orang pribadi nonkaryawan pada tahun 2024 hanya sebesar 27,96%, jauh menurun dari tahun sebelumnya yang mencapai lebih dari 60% (DDTCNews, 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun secara agregat tingkat kepatuhan terlihat cukup tinggi, namun secara substantif masih terdapat wajib pajak yang memiliki tingkat kepatuhan rendah. Hal ini menjadi permasalahan penting yang perlu dikaji lebih lanjut.

Menurut penelitian Hadinata & Merpaung (2025), salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya kepatuhan wajib pajak adalah rendahnya literasi pajak. Literasi perpajakan bukan sekedar aspek pengetahuan teknis, tetapi merupakan fondasi yang mempengaruhi cara wajib pajak memandang dan menjalankan

kewajiban perpajakannya (Pandiangan dkk., 2025). Literasi perpajakan mencakup beberapa aspek penting, antara lain pemahaman mengenai jenis-jenis pajak, mekanisme perhitungan, serta prosedur pembayaran pajak. Selain itu, literasi perpajakan juga meliputi kemampuan dalam memanfaatkan teknologi perpajakan, seperti penggunaan platform digital untuk pelaporan dan pembayaran pajak, serta pemahaman terhadap regulasi dan kebijakan perpajakan yang senantiasa mengalami perubahan. Literasi yang baik membantu wajib pajak memahami tujuan fiskal, mekanisme pemungutan, serta manfaat pajak bagi pembangunan. Selain itu, literasi pajak yang memadai akan membantu wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya secara benar, serta meminimalkan risiko kesalahan maupun praktik penghindaran pajak (Subu & Tambun, 2024).

Selain literasi, kesadaran wajib pajak juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepatuhan dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Kesadaran wajib pajak dapat diartikan sebagai sikap atau respon individu setelah memahami hak dan kewajiban perpajakannya. Menurut Herdiatna dkk., (2022), kesadaran wajib pajak adalah respon wajib pajak ketika telah memahami apa itu pajak, sehingga muncul kemauan untuk melaksanakan kewajiban perpajakan secara sukarela. Kesadaran wajib pajak tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan, tetapi juga mencerminkan nilai moral dan tanggung jawab individu terhadap negara. Wajib pajak yang memiliki kesadaran tinggi akan cenderung memandang pajak sebagai kontribusi nyata dalam pembangunan, bukan sebagai beban. Hal ini sejalan dengan pendapat Madjojo dan Baharudin (2022) yang menyatakan bahwa faktor utama dalam kesadaran wajib pajak adalah kesadaran akan dampak positif

dari penerimaan pajak bagi negara, seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan, dan pelayanan publik.

Dengan meningkatnya kesadaran wajib pajak, maka kepatuhan wajib pajak juga akan meningkat, karena individu terdorong untuk memenuhi kewajiban perpajakan tanpa adanya paksaan. Sebaliknya, rendahnya kesadaran wajib pajak akan menyebabkan kepatuhan yang bersifat terpaksa, bahkan dapat memicu tindakan penghindaran pajak. Oleh karena itu, kesadaran wajib pajak menjadi faktor kunci dalam menciptakan sistem perpajakan yang efektif dan berkelanjutan.

Seiring dengan perkembangan teknologi, pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak melakukan reformasi administrasi perpajakan melalui implementasi *Coretax Administration System* (CTAS). Tujuan penerapan teknologi ini yaitu meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Hidayat & Inayati, 2025). Digitalisasi ini diharapkan mampu menurunkan biaya kepatuhan serta meningkatkan kemudahan dalam pelaporan pajak. *Coretax Administration System* telah dipakai oleh seluruh wajib pajak untuk melaporkan kewajiban perpajakan pada tahun pajak 2025. Menurut Direktorat Jendral Pajak (2026), hingga Januari 2026 sebanyak 11.273.314 wajib pajak telah melakukan login atau aktivasi akun Coretax. Jumlah tersebut terdiri atas 10.367.456 wajib pajak orang pribadi, 817.228 wajib pajak badan, 88.409 instansi pemerintah, dan 221 wajib pajak PMSE. Selain itu, tercatat sebanyak 69.146 wajib pajak telah aktif mengakses sistem Coretax dalam satu hari penggunaan. *Coretax Administration System* dirancang untuk menangkap potensi persepsi wajib pajak dapat melihat pelayanan perpajakan yang berdampak pada kualitas pengalaman wajib pajak yang lebih

baik (Wala & Tesalonika, 2024). Transparansi atau tersedianya data yang dapat mengidentifikasi tindakan wajib pajak secara tepat dan seketika digunakan dalam penerapan CTAS untuk kepatuhan wajib pajak (Chevri & Munandar, 2025).

Coretax administration system dapat memberikan kemudahan kepada wajib pajak dalam melakukan pendaftaran administrasi perpajakan, pembayaran serta pelaporan tanpa perlu untuk datang ke kantor pajak. Pengimplementasian *coretax* menghadapi beberapa kendala, salah satunya seperti keterbatasan literasi digital dan adaptasi pengguna terhadap sistem baru. Tidak hanya berfokus pada pengembangan teknologi perpajakan, namun, pemerintah harus memperhatikan dari sisi penerapan terhadap wajib pajak, agar penggunaan *coretax administration system* dapat terealisasi dengan baik kepada seluruh wajib pajak (Darmayasa & Hardika, 2024).

Fenomena yang terjadi di lingkungan akademika menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem perpajakan digital belum berjalan secara optimal. Menurut Zulkarnnaeni dkk., (2026) meskipun civitas akademika memiliki tingkat pendidikan yang relatif tinggi, masih terdapat wajib pajak di lingkungan kampus yang belum terbiasa menggunakan sistem digital secara mandiri. Hal ini dibuktikan melalui penelitian Sofa dkk. (2026) pada kegiatan sosialisasi dan pelatihan Coretax di lingkungan perguruan tinggi yang melibatkan 34 peserta terdiri atas dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum pelatihan dilaksanakan, rata-rata tingkat pemahaman peserta mengenai penggunaan sistem Coretax hanya sebesar 52,4. Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan, tingkat pemahaman meningkat

menjadi 84,7 atau mengalami peningkatan sebesar 61,6%. Selain itu, sebanyak 88,2% peserta menyatakan baru memahami penggunaan sistem perpajakan digital setelah mengikuti pelatihan tersebut. Data tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat keterbatasan literasi digital dan pemahaman teknis terkait penggunaan sistem perpajakan berbasis teknologi di lingkungan akademika. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan literasi digital serta kurangnya pemahaman teknis terkait penggunaan sistem perpajakan berbasis teknologi.

Selain itu, kurangnya sosialisasi dan edukasi perpajakan juga menjadi faktor yang memperkuat permasalahan tersebut (Izzati dkk., 2025). Kegiatan edukasi seperti seminar, pelatihan, atau penyuluhan perpajakan masih terbatas, sehingga tidak semua civitas akademika memperoleh pemahaman yang memadai mengenai kewajiban perpajakan maupun penggunaan sistem digital yang tersedia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun sistem perpajakan telah mengalami modernisasi, efektivitas implementasinya masih belum maksimal dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Beberapa penelitian terdahulu mempunyai temuan ketidakkonsistenan. Hasil penelitian Latuheru & Loupatty (2024) menemukan literasi Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Sedangkan penelitian Kusumadewi & Dyarini (2022) menunjukan bahwa Literasi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Penelitian Arrosyid & Soedaryono (2024) menunjukan adanya pengaruh positif antara kesadaran wajib pajak dengan peningkatan kepatuhan wajib pajak. Sedangkan Penelitian Deseverians (2023), menemukan bahwasannya tidak ditemukan adanya pengaruh antara kesadaran wajib pajak

dengan kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian Ilyas dkk. (2025) menemukan adanya pengaruh antara efektivitas CTAS dengan kepatuhan wajib pajak, sedangkan penelitian Harahap & Situngkir (2023) menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya pengaruh antara efektivitas CTAS dengan kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat *research gap* yang menunjukkan bahwa belum banyak penelitian yang secara komprehensif mengkaji pengaruh literasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan efektivitas implementasi *Coretax Administration System* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam konteks civitas akademika. Sebagian besar penelitian tersebut masih mengkaji variabel-variabel tersebut secara terpisah atau dalam konteks yang berbeda, serta belum banyak yang mengintegrasikan variabel efektivitas implementasi *Coretax Administration System* dalam satu model penelitian, khususnya pada lingkungan perguruan tinggi. sehingga diperlukan kajian lebih lanjut untuk memahami fenomena tersebut secara kontekstual.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui pendekatan yang komprehensif, baik dari sisi peningkatan literasi dan kesadaran maupun optimalisasi sistem administrasi perpajakan berbasis digital. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Efektifitas Implementasi *Coretax Administration System* (CTAS) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Universitas Tridianti”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah literasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Universitas Tridinanti ?
2. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Universitas Tridinanti ?
3. Apakah efektivitas implementasi *Coretax Administration System* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Universitas Tridinanti ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Universitas Tridinanti.
2. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Universitas Tridinanti.
3. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas implementasi *Coretax Administration System* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Universitas Tridinanti.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh atau diharapkan dari hasil penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan literatur akuntansi perpajakan dengan menegaskan bahwa kepatuhan wajib pajak tidak hanya dipengaruhi faktor perilaku (literasi dan kesadaran), tetapi juga efektivitas sistem digital perpajakan (*Coretax Administration System*).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP)

Penelitian ini memberikan *insight* berbasis data mengenai faktor-faktor dominan yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi di lingkungan akademik. Temuan penelitian dapat dimanfaatkan untuk, mengevaluasi efektivitas implementasi *Coretax Administration System*, menyusun strategi sosialisasi dan edukasi perpajakan yang lebih tepat sasaran, mengoptimalkan pendekatan berbasis perilaku (*behavioral approach*) dalam meningkatkan kepatuhan pajak.

b. Bagi Universitas Tridianti

Penelitian ini memberikan dasar empiris untuk merancang program edukasi perpajakan yang lebih efektif dan terukur di lingkungan kampus, seperti integrasi literasi perpajakan dalam kurikulum atau kegiatan sosialisasi.

c. Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai

pentingnya literasi dan kesadaran perpajakan, serta kemudahan yang ditawarkan oleh sistem administrasi perpajakan berbasis digital.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Menjadi referensi empiris untuk pengembangan model kepatuhan pajak yang lebih komprehensif, khususnya dalam konteks transformasi digital perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, S., Fitriani, S. N., & Jannah, L. L. (2025). PT. Media Akademik Publisher PERAN PAJAK SEBAGAI SUMBER PENDAPATAN NEGARA DALAM SISTEM PEREKONOMIAN INDONESIA. *Jma*, 3(11), 3031–5220.
- Afiah, N., Rais, A. H., Anwar, A., & Musa, K. S. P. (2025). Pengaruh Implementasi Coretax Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kota Makassar. *Jurnal Aplikasi Perpajakan*, 6(2), 1–13. <https://doi.org/10.29303/jap.v6i2.459>
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Andianto, M. M., & Pradikto, S. (2025). Pengaruh Literasi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Bayar Pajak Orang Pribadi di Kelurahan Bukir Kota Pasuruan. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 3(1), 85–100. <https://doi.org/10.55606/mri.v3i1.3445>
- Anggara, M. Z., & Laksmi, A. C. (2024). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tax Morale Dan Pemahaman Keuntungan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri. *Muhammad Zueda Anggara*, 6, 360–367.
- Anggraini, A., Fahriani, D., Muzakki, K., & Wicaksono, A. (2025). Pengaruh Literasi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Penggunaan Aplikasi M-Pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Sidoarjo terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(4), 4161–4171. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i4.7641>
- Anjelina, D., Putri Ramadani, C., & Nazifa, A. (2025). Pengaruh Modernisasi Sistem Perpajakan dan Implementasi Aplikasi Coretax terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada PT Zetta Konstruksi Indonesia. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 5(1), 3665–3678.
- Arifin, M. A., Putra, P. S., Putra, A. E., & Saladin, H. (2025). Edukasi Penggunaan Coretax Administration System pada mahasiswa akuntansi Bidang Perpajakan. *Jpmabd*, 2(2), 163–170.
- Arrosyid, cahyo H., & Soedaryono, bambang. (2024). Pengaruh Kesadaran Pajak dan Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Karyawan PT Surveyor Indonesia. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(4), 167–177. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i4.3048>
- Assaja'ah, A., & Khotimah, H. (2025). Pengaruh Tingkat Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Aturan Perpajakan dan Sosialisasi Perpajakan terhadap

- Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Cianjur. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 5(3), 1649–1664. <https://doi.org/10.37481/jmh.v5i3.1629>
- Azzahra, N., & Sofianty, D. (2023). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Azzahra, N., & Sofianty, D. (2023). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Bandung Conference Seri. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1), 126–134.
- Chevri, K., & Munandar, A. (2025). Penerapan Core Tax Administration System (Ctas) Langkah Meningkatkan Kepatuhan Perpajakan Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Politika*, 8(1), 16–29. <https://doi.org/10.34128/jra.v8i1.453>
- Darmayasa, I. N., & Hardika, N. S. (2024). Core tax administration system: the power and trust dimensions of slippery slope framework tax compliance model. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2337358>
- Davis, F. D. (2019). *Information Technology Introduction*. 13(3), 319–340.
- Deseverians, R. (2023). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak , Sanksi Perpajakan , dan Pemeriksaan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kualitas Layanan sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Hotel-Hotel Di Kota Pontianak)*. 11(03), 146–161.
- Firasati, A., Irwansyah, I., & Saepuloh, C. (2026). *Pengaruh Coretax dan Transparansi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. (3), 1–10.
- Gemilang, R., & Wijaya, S. (2025). Implementasi Core Tax Administration System (Coretax) dalam pelaporan pajak: Analisis Technology Acceptance Model di PT ABC. *Akuntansiku*, 4(4), 303–315. <https://doi.org/10.54957/akuntansiku.v4i4.1644>
- Graha, G. aji S., Helpiastuti, S. budi, & Widokarti, J. R. (2024). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Probolinggo*. 8(1).
- Hadinata, A., & Merpaung, E. I. (2025). PENGARUH LITERASI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN MEDIASI KESADARAN PAJAK. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(0.1101/2021.02.25.432866), 1–15.
- Hair Jr et al. (2021). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) using R: A workbook (p. 197). Springer Nature. In *Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal* (Vol. 30, Number July).

- Herdiatna, M. R., Lingga, I. S., & Pajak, K. W. (2022). *PENGARUH PEMAHAMAN PAJAK DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPTUHAN PAJAK UMKM DI KOTA BANDUNG*. 04, 13–28.
- Herlinanur, N., Reski Apriyani, Putri Rahmawati, & Wahjoe Pangestoeti. (2025). Peran Kepatuhan Wajib Pajak Penghasilan dalam Menjamin Keberlanjutan Penerimaan Pajak Nasional Negara. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(6), 83–91. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i4.5157>
- Hidayat, A. K. W., & Inayati, I. (2025). Implementation of the Core Tax System: Impacts and Challenges on Tax Revenue in Indonesia. *Journal Transnational Universal Studies*, 3(6), 1–8. <https://doi.org/10.58631/jtus.v3i6.168>
- Hidayat, R., & Wati, S. R. (2022). Pengaruh kesadaran Wajib Pajak dan kualitas pelayanan pajak terhadap Penerimaan Pajak Bermotor di Bandung. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6, 4009–4020.
- IFTA, A. I. for T. (2023). *Rasio pajak Indonesia dalam 20 tahun terakhir*. <https://iftaa.id>
- Ilmi, S., & Mukhibad, H. (2024). Pengaruh Tax Knowledge, Tax awarness, Publick Trust dan E-System Tax Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Journal of Accounting, Economics And Business Eeducation*, 2(17), 157–164.
- Ilyas, H. T., Devano, S. D., & Herdianti, S. H. (2025). The Effect of Tax Planning And The Implementation of The Core Tax Administration System on Taxpayer Compliance. *Eduvest - Journal of Universal Studies*, 5(3), 3326–3338. <https://doi.org/10.59188/eduvest.v5i3.44798>
- Indrayana, A. R., & Putri, I. L. (2025). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KOTA MALANG DALAM MEMBAYAR PAJAK PENGHASILAN (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Pada KPP Pratama Malang Utara). *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6.
- Isnaini, I., Yantiana, N., & Kurniawan, R. (2025). Efektivitas Implementasi Coretax Dalam Digitalisasi Perpajakan : Implikasi Terhadap Efesiensi Profitabilitas Dan Peningkatan Penerimaan Pajak. *PERMANA: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 17(3), 641–651. <http://permana.upstegal.ac.id/index.php/permana>
- Izzati, A., Zulfa, H., Anggraeni, I., Nisa, K., Sylvanita, C., & Asia, U. S. (2026). *ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN LITERASI DIGITAL PERPAJAKAN : PELATIHAN CORETAX BAGI APARATUR SIPIL NEGARA (ASN)*. 8(1),

67–78.

- Jumriyah, J., & Faisol, I. A. (2023). Pengaruh Implementasi E-Filing, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak Dan Religiusitas Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Masa Pandemi Covid-19. *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 11(01), 56–71. <https://doi.org/10.31102/equilibrium.11.01.56-71>
- Kontan. (2025). *Rasio kepatuhan wajib pajak 2024 lebih rendah dari tahun sebelumnya*. <https://nasional.kontan.co.id>
- Kurniasari, F. D., Nastiti, P. R., Tarigan, R., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., & Guru, U. P. (2026). *PENGARUH LITERASI PAJAK DAN KONDISI KEUANGAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN KESADARAN WAJIB PAJAK SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada WPOP di KPP Pratama Magelang) Fitria*. 10(2), 1–14.
- Kusumadewi, D. R., & Dyarini. (2022). *Pengaruh Literasi pajak, modernisasi sistem Administrasi, insentif Pajak dan Moral Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM*. 10(2), 171–182.
- Latuheru, J. B., & Loupatty, L. G. (2024). *Pengaruh literasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak umkm di kota ambon yang dimoderasi oleh sanksi pajak*. 6(2), 81–99.
- Lestari, S., Deliana, D., & Napitupulu, I. H. (2026). *Kepatuhan Wajib Pajak : Pengaruh Pengetahuan Perpajakan , Kesadaran,Tarif, Sanksi, Dan Self Assessment System*. 9(1).
- Madjir, S., Mikial, & Sa'i, K. (2025). *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti*.
- Mahande, R. (2023). *Technology Acceptance Model dalam Sistem Informasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mardhatilla, D. P., Marundha, A., & Eprianto, I. (2023). *PENGARUH LITERASI PAJAK, ADMINISTRASI PAJAK MODERN DAN SANKSI PAJAK UMKM DI KABUPATEN BEKASI (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM di Kabupaten Bekasi)*. 2.
- Muhniah, N., Alam, S., & Shaleh, M. (2023). Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan dan Kepatuhan Wajib Pajak. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 6(2), 117–127. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v6i2.635>
- Muliari & Setiawan. (2011). *Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang*

Pribadi Di KPP Pratama Denpasar Timur. Jurnal Yang Di Publikasikan. 1–23.

Nasrullah, La Farlan, & Nuridah, S. (2025). Pengaruh Literasi Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Jakarta Utara. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(6), 8764–8774. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i6.11235>

News, D. (2024). *Kepatuhan wajib pajak nonkaryawan tahun 2024 menurun signifikan*. <https://news.ddtc.co.id>

News, D. (2025). *Rasio kepatuhan wajib pajak tahun 2024 sebesar 85,75 persen*. <https://news.ddtc.co.id>

Nugrahani, R., Suryaningsum, S., Ekonomi, F., Bisnis, D., Veteran, U. ", & Yogyakarta, ". (2023). Pengaruh Kesadaran, Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Maret 2023*, 21(1), 155–172. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/>

Nurfauziah, F. L., & Nurjuhariyah. (2022). Sikap Wajib Pajak atas Sistem dan Keadilan Perpajakan, Perilaku Penggelapan Pajak Serta Peran Mediasi Kepatuhan Pajak. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(3).

Oktaviani, D., Lestari, L., Meiwanto Doktoralina, C., Mareta, S., & Manshur, T. (2025). Kepatuhan Wajib Pajak: Pemanfaatan Sistem Coretax, Literasi Pajak dan Kemudahan Akses Layanan Perpajakan Dengan Kesadaran Pajak Sebagai Variabel Moderasi (Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jakarta Grogol Petamburan Tahun 2024). *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(5), 2275–2286. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i5.2567>

Pajak, D. J. (2026, May 27). *Baru Tiga Hari, 8.160 Wajib Pajak Sudah Melaporkan SPT Tahunan melalui Coretax DJP*. Direktorat Jenderal Pajak. Website DJP. <https://www.pajak.go.id/id/siaran-pers/baru-tiga-hari-8160-wajib-pajak-sudah-melaporkan-spt-tahunan-melalui-coretax-djp>

Palullungan, A. ., Duruk, M. ., Bangkaran, T. ., Sabandar, S. Y. ., & Pala'langan, C. A. (2026). Exploring the antecedents of coretax usage in tention: Evidence from perceptions of convenience, usefulness, and risk. *Priviet Social Sciences Journal*, 6(2), 299–310. <https://doi.org/10.55942/pssj.v6i2.1221>

Pandiangan, L. O., Lubis, S. A., Febiola, L., Siregar, J., & Zega, S. K. (2025). Literasi Pajak sebagai Fondasi Efisiensi dan Pajak Optimal di Indonesia. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 2144–

2151. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3600>

- Pesak, P. J., Evinita, L. L., Michael, M., Gazali, A., & Salindeho, A. (2025). *Evaluasi Coretax Berbasis Technology Acceptance Model : Perspektif Aparat Pajak*. 4(3), 170–195.
- Prathama, A. A. G. A. I. (2024). Analisis Hukum Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Era Digitalisasi Sistem Perpajakan di Indonesia. *Konferensi Nasional Asosiasi Pengajar Hukum Tata Negara Dan Hukum Administrasi Negara* , 2(1), 391–400. <https://doi.org/10.55292/jqxezg43>
- Purnamasari, D., Rengga, A., & Sanga, K. P. (2024). Pengaruh Faktor Theory of Planned Behavior terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(4), 275–301. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i4.1058>
- Putri, N. M. C., Laksmi, K. W., Dewi, I. A. A. O., & Kustina, K. T. (2025). Pengaruh Penggunaan Coretax, Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Denpasar Dengan Pengalaman Penggunaan Teknologi Sebagai Variabel Moderasi. *JAZ; Jurnal Akuntansi Unihaz*, 8(2), 36–46.
- Rahayu, S. K. (2020). *Perpajakan Edisi Revisi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Rante, F., Toding, I. G., Sartika, N., Mallisa, M., & Palalangan, C. A. (2025). *Pengaruh penerapan coretax dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM dengan sosialisasi perpajakan sebagai variabel moderasi*. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(4), 4052–4064.
- Ristanto, N., & Budiantara, M. (2024). Pengaruh Literasi Pajak , Kesadaran Pajak , Dan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 7(2).
- Sofa, D. M., Yunita, R., Putri, D., Dianita, A., & Arief, L. (2026). *Sosialisasi dan Pelatihan Coretax System Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak di Era Digital*. 5(03), 574–586.
- Subu, D., & Tambun, S. (2024). *Moderasi Growth Mindset Atas Pengaruh Literasi Akuntansi Dan Literasi Perpajakan Terhadap Minat Menjadi Konsultan Pajak*. 9(1), 12–27.
- Susilawati, N., Indriani, I., Riana, V., & Abyan, D. (2021). Tingkat Literasi Pajak Penghasilan Orang Pribadi Dan Determinannya (Studi Di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Dan Bekasi). *Sebatik*, 25(1), 286–295. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i1.1288>

- Syafitri, R. M., Ridwanto, S. D., Muhammad Hafiz Ardiansyah, Hamidah, A. N., Arief, P. P., & Arwan, G. (2021). Tinjauan Tax Knowledge Terkait Tax Awareness Dan Tax Compliance. *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 4–5. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/proceeding/article/view/2916/2256>
- Syarifudin, A. H., Aldinova, A. P., Salim, L. A. Z., Rachmaputri, S. N., & Putri, S. A. (2025). *THE EFFECT OF TAX LITERACY AND CORETAX DIGITALIZATION PERCEPTION ON FINAL INCOME TAX COMPLIANCE INTENTIONS OF MSMEs*. 04(02), 141–165.
- Tajal, F., Agas, T., & Hama, A. (2024). Analisis Tax Awareness, Tax Knowledge, Tax Socialization Terhadap Tax Compliance Pengguna E-Commerce di Surabaya. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(5), 787–796.
- Viona, M., Katanging, D. G., & Pangestoeti, W. (2025). Hubungan Antara Kepatuhan Wajib Pajak dan Penerimaan Negara: Perspektif Ekonomi Publik. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(11), 845–852. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15777646>
- Wala, G. N., & Tesalonika, R. (2024). Transformasi Administrasi Perpajakan Melalui Coretax: Analisis Hukum dan Akuntansi. *Jurnal Komunikasi Dan Ilmu Sosial*, 2(4), 149–158. <https://doi.org/10.38035/jkis.v2i4.1479>
- Wardani, D. K., Adia Adi Prabowo, & Arwiyah Nurul Aini. (2022). Pengaruh Transparansi Pajak Oleh Fiskus Dan Trust Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (studi kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Belitung Timur). *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 141–148. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i2.207>
- Wicaksono, S. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>
- Wijaya, H., Zuliyana, M., Putra, D. P., & Rani, S. (2025). Pengaruh digitalisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Ilir Timur. *EKUILNOMI: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(1), 53–67. <https://doi.org/10.36985/kjq23k73>
- Yuliatic, N. N., & Fauzi, A. K. (2020). Literasi Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan Dan Kepatuhan Wajib Pajak Umkm. *Akutansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 27(2). <https://doi.org/10.35606/jabm.v27i2.668>
- Zanni, P. R., Mahdani, R., Soufyan, A., Rahmazaniati, L., & Sartika, D. (2019). Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap tingkat kepercayaan Masyarakat. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 7(1), 45–60.

Zulkarnnaeni, S., Soeharno, A., & Jember, M. (2026). *Optimalisasi Aktivasi Coretax 2026 melalui Program Pendampingan di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jember Optimizing Coretax 2026 Activation at the Faculty of Engineering , Muhammadiyah University of Jember*. 6(1), 22–27.

